BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan jenis asosiatif dan metode korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh dan tingkat keeratan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable (Sukardi, 2001: 166). Penelitian ini, menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional, pemahaman nilai-nilai moral, peran teman sebaya, orang tua dan media massa dengan sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

3.2 Subjek, Populasi dan Sampel

3.2.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Lampung Utara kelas XI dan XII program IPA dan IPS dengan usia antara 16-18 tahun yang mengalami perkembangan individu selama pertumbuhan.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAN 1 Lampung Utara kelas XI dan XII program IPA dan IPS yang berjumlah 456 orang. Adapun rincian sebaran peserta didiknya sebagai berikut:

Table 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA	35	52	87
XI IPS	69	72	141
XII IPA	33	61	94
XII IPS	59	75	134
	Jumlah		**456**

3.2.3 Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yaitu peserta didik kelas XI dan XII program IPA dan IPS tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 456 orang. Arikunto (2006: 117) mengatakan bahwa bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, dan jika subjeknya cukup besar diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, dengan demikian sampel penelitian ini ditetapkan. Penentuan jumlah sampel digunakan teknik *proposional random sampling*, dengan rumus Slovin dan Taro Yamane dalam Riduwan (2005:89):

$$\mathbf{n} = \frac{\mathbf{N}}{\mathbf{N.d^2 + 1}}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Level signifikansi atau alpha yang diinginkan (90% atau 0,10)

Berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar:

$$\mathbf{n} = \frac{456}{\mathbf{456\ (0{,}10^2)\ +\ 1}} = \frac{456}{\mathbf{5{,}56}} = 82$$

Jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 82 orang peserta didik MAN 1 Lampung Utara dengan sebaran sampel per kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Sample
XI IPA	87	$= \frac{87}{456}$ x 82 = 15,64 dibulatkan = 16
XI IPS	141	$= \frac{141}{456}$ x 82 = 25,35 dibulatkan = 25
XII IPA	94	$= \frac{94}{456}$ x 82 = 16,90 dibulatkan = 17
XII IPS	134	$= \frac{134}{456}$ x 82 = 24,09 dibulatkan = 24
Jumlah		**82**

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Utara

3.3 Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan emosional
2. Pemahaman nilai-nilai moral
3. Pengaruh orang lain (Pergaulan teman sebaya dalam pembentukan psikososial remaja dan Perhatian orang tua dalam melaksanakan fungsi edukasi keluarga
4. Media massa dalam mempengaruhi perilaku remaja

Adapun variabel dependen atau variabel terikatnya adalah sikap pranikah pada peserta didik MAN 1 Lampung Utara.

3.3.1 Variabel Sikap Pranikah (Z)

a. Definisi Konseptual

Sikap pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong untuk melakukan pengaruh *intercourse* yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan yang belum menjadi suami istri.

b. Definisi Operasional

Sikap terhadap pranikah pada peserta didik MAN 1 Lampung Utara pria dan wanita dalam penelitian ini diukur berdasarkan skor total sikap terhadap pranikah yang diperoleh dengan indikator: (1) *affect*, (2) *behavior*, dan (3) *cognition*, Masing-masing indikator sikap pranikah diukur dengan angket menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3 Skala Likert Sikap Pranikah

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	TS	2
5	STS	1

Dari variabel sikap pranikah disediakan 30 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel sikap pranikah akan bervariasi antara skor minimal 30 sampai dengan skor maksimal 150. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap pranikah dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Table 3.4 Kisi – Kisi Pernyataan dalam Kuesioner Instrumen Sikap Pranikah

No.	Variable	Indikator	Deskriptor/Sub Indikator	Nomor Soal
1		*Affect*	lah emosional subyektif sosial terhadap suatu obyek secara umum. Komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap obyek	1-10
2	Sikap pranikah	*Behaviour*	Perilaku atau kecendrungan berprilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapinya	11 – 20
3		*Cognition*	Pengetahuan dan informasi yang diterima yang selanjutnya diproses menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak	21 – 30

3.3.2 Variabel Kecerdasan Emosional (Y)

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam meghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Emosional pada peserta didik MAN 1 Lampung Utara pria dan wanita dalam penelitian ini diukur berdasarkan skor total kecerdasan emosional yang diperoleh dari angket menggunakan skala Likert dengan indikator: (1) Kesadaran diri (*self-awareness*), (2) Kemampuan mengelola emosi (*managing emotions*), (3) Optimisme (*motivating oneself*), (4) Empati (*empaty*), (5) Keterampilan sosial (*social skill*) Masing-masing indikator sikap pranikah diukur dengan angket menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.5 Skala *Likert* Kecerdasan Emosional

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	TS	2
5	STS	1

Dari variabel kecerdasan emosional sekolah disediakan 30 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel kecerdasan emosional akan bervariasi antara skor minimal 30 sampai dengan skor maksimal 150. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Table 3.6 Kisi – Kisi Pertanyaan dalam Tes Kecerdasan Emosional

No	Kisi-Kisi Pertanyaan	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Kesadaran diri (*self-awareness*)	6	1 – 6
2	Empati (*empaty*)	6	7 – 12
3	Optimisme (*motivating oneself*)	5	13 – 17
4	Empati (*empaty*)	5	18 – 22
5	Keterampilan sosial (*social skill*)	8	23 – 30

3.3.3 Pemahaman Nilai-Nilai Moral (X_1)

a. Definisi Konseptual

Nilai moral merupakan nilai yang digunakan sebagai dasar, tuntunan, dan tujuan manusia dalam kehidupannya yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara. Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral dan manusiawi.

b. Definisi Operasional

Pemahaman nilai-nilai moral dalam penelitian ini diukur berdasarkan skor total atas pemahaman nilai-nilai moralnya yang diperoleh dari tes dengan indikator: (1) Pengertian moral, (2) Ruang lingkup moral.

Dari variabel pemahaman nilai-nilai moral disediakan 20 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel pemahaman nilai-nilai moral akan bervariasi antara skor minimal 0 sampai dengan skor maksimal 20. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman nilai-nilai

moral dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Tes Pemahaman Nilai-Nilai Moral

No.	Kisi-Kisi Pertanyaan	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Definisi moral	7	1,2,3,4,9,10,11
2	Ruang lingkup moral	4	12, 17,18,20
3	Komponen moral	3	13,14,19
4	Klasifikasi moral	6	5,6,7,8,15,16
	Jumlah	**20**	

3.3.4 Peran Orang Lain (X_2)

a. Definisi Konseptual

Peran orang lain yaitu teman sebaya (*peers*) dan orang tua adalah salah satu faktor pembentukan psikososial remaja dan fungsi yang dimiliki keluarga dalam andilnya terhadap depan anak adalah fungsi edukasi. Fungsi edukasi dalam keluarga adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Pelaksanaan fungsi edukasi keluarga merupakan realisasi salah satu tanggung jawab yang dipikul orang tua. Pendidikan berpusat pada keluarga dan keluarga merupakan pusat pendidikan bagi anak dalam segala bidang.

b. Definisi Operasional

Peran teman sebaya dalam penelitian ini diukur berdasarkan skor total atas peran teman sebayanya yang diperoleh dari angket menggunakan skala *Likert* dengan indikator: (1) Orang yang lebih sering diajak diskusi tentang - remaja dan alasannya dan (2). Materi-materi yang sering didiskusikan - remaja.

Dari variabel peran teman sebaya disediakan 23 butir soal, sehingga secara teoritis skor yang diperoleh untuk variabel peran teman sebaya akan bervariasi antara skor minimal 23 sampai dengan skor maksimal 115. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai peran teman sebaya dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Tes Peran Orang Lain

No	Kisi-Kisi Pernyataan	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Orang yang lebih sering diajak diskusi tentang - remaja dan alasannya.	9	1a – 1e, 2a – 2d
2	Materi-materi yang sering di diskusikan - remaja.	15	3a – 3o

3.3.5 Media Massa dalam Mempengaruhi Perilaku Remaja (X_3)

a. Definisi Konseptual

Media massa adalah suatu media untuk memperoleh informasi dan menambah wawasan pengetahuan karena mengandung pesan yang sederhana sampai pesan yang sangat kompleks. Media massa baik cetak maupun elektronik lebih memusatkan pada cara-cara orang mengakumulasikan dan mengorganisasikan informasi mengenai objek, orang, situasi atau ide dan membentuk sikap.

b. Definisi Operasional

Peran media massa dalam penelitian ini diukur berdasarkan skor total yang diperoleh dari tes menggunakan dengan indikator: Terpapar film dan majalah porno dari media massa. Indikator dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data

mengenai peran teman sebaya dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Tes Peran Media Massa

No	Kisi – Kisi Pertanyaan	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Terpapar film dan majalah porno dari media massa	15	8a – 8b, 9a – 9c, 10a – 10c,11,12a –c, 13,14,15

Pengukuran informasi dari media massa berdasarkan kuesioner responden diminta untuk menjawab serangkaian pernyataan tentang media massa yang mereka pakai dalam mendapatkan informasi tentang sikap pranikah. Apabila responden menjawab ”ya” mendapatkan skor 1 dan apabila menjawab ”tidak” mendapatkan skor 0. Pengukuran data dilakukan berdasarkan jumlah total skor yang diperoleh masing-masing responden per kelompok variabel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes dan angket.

3.4.1 Tes

Tes berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat lengkap dan rinci berdasarkan indikator-indikator. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur (1) Kecerdasan emosional; (2) Pemahaman nilai-nilai moral; (3) Peran orang lain dalam pembentukan psikososial remaja dan peran media massa.

3.4.2 Angket

Angket atau kuisioner dengan model skala *Likert*. Angket atau kuisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dengan lengkap dan teperinci, maksudnya pernyataan-pernyataan tersebut selain sudah tersedia pilihan jawabannya, juga penjabaran item-item pertanyaan berurutan. Tujuannya adalah agar responden tidak kesulitan dalam memahami pertanyaan pada kuisioner dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini instrument yang menggunakan angket adalah sikap pranikah.

Variabel bebas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Daftar Pembobotan Penilaian

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	TS	2
5	STS	1

Angket atau kuisioner yang diberikan kepada responden, baik untuk variabel independen dan variabel dependen bersifat tertutup karena selain terdapat pertanyaan-pertanyaan, juga telah tersedia jawaban yang akan dipilih responden. Skala sikap peserta didik MAN 1 Lampung Utara terhadap pengaruh seksual (*intercourse*)

pranikah yang akan diukur merupakan sikap tertutup. Responden mengisi kuisioner skala sikap yang telah tersedia dengan memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya.

Kuisioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 5 macam disesuaikan dengan instrumen penelitian yang akan diamati, yaitu kuisioner untuk sikap pranikah dengan jumlah soal 30 item.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Validitas Instrumen

Instrumen penelitian sebelum ditetapkan dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian dan dicari validitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y_2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

R_{XY}	:	Koefisien korelasi
N	:	Jumlah subyek
ΣX	:	Jumlah skor butir
ΣY	:	Jumlah skor total
ΣX^2	:	Jumlah kuadrat nilai X
ΣY^2	:	Jumlah kuadrat nilai Y

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas Pemahaman Nilai Moral (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,906	0,444	Valid	11	0,961	0,444	Valid
2	0,906	0,444	Valid	12	0,961	0,444	Valid
3	0,961	0,444	Valid	13	0,961	0,444	Valid
4	0,961	0,444	Valid	14	0,906	0,444	Valid
5	0,961	0,444	Valid	15	0,906	0,444	Valid
6	0,961	0,444	Valid	16	0,961	0,444	Valid
7	0,66	0,444	Valid	17	0,961	0,444	Valid
8	0,906	0,444	Valid	18	0,961	0,444	Valid
9	0,906	0,444	Valid	19	0,961	0,444	Valid
10	0,961	0,444	Valid	20	0,67	0,444	Valid

Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Validitas Peran Orang Lain (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,911	0,444	Valid	13	0,955	0,444	Valid
2	0,806	0,444	Valid	14	0,937	0,444	Valid
3	0,937	0,444	Valid	15	0,911	0,444	Valid
4	0,911	0,444	Valid	16	0,831	0,444	Valid
5	0,782	0,444	Valid	17	0,937	0,444	Valid
6	0,911	0,444	Valid	18	0,937	0,444	Valid
7	0,911	0,444	Valid	19	0,955	0,444	Valid
8	0,955	0,444	Valid	20	0,937	0,444	Valid
9	0,911	0,444	Valid	21	0,421	0,444	Tidak Valid
10	0,911	0,444	Valid	22	0,831	0,444	Valid
11	0,937	0,444	Valid	23	0,955	0,444	Valid
12	0,937	0,444	Valid	24	0,937	0,444	Valid

Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Validitas Peran Media Massa (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,809	0,444	Valid	9	0,697	0,444	Valid
2	0,799	0,444	Valid	10	0,799	0,444	Valid
3	0,984	0,444	Valid	11	0,747	0,444	Valid
4	0,984	0,444	Valid	12	0,868	0,444	Valid
5	0,869	0,444	Valid	13	0,984	0,444	Valid
6	0,910	0,444	Valid	14	0,984	0,444	Valid
7	0,890	0,444	Valid	15	0,890	0,444	Valid
8	0,890	0,444	Valid				

Tabel 3.14 Hasil Perhitungan Validitas Kecerdasan Emosional (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,937	0,444	Valid	16	0,937	0,444	Valid
2	0,937	0,444	Valid	17	0,937	0,444	Valid
3	0,557	0,444	Valid	18	0,847	0,444	Valid
4	0,584	0,444	Valid	19	0,937	0,444	Valid
5	0,707	0,444	Valid	20	0,689	0,444	Valid
6	**0,330**	0,444	**Tidak Valid**	21	**0,12**	0,444	**Tidak Valid**
7	0,644	0,444	Valid	22	0,737	0,444	Valid
8	0,660	0,444	Valid	23	0,360	0,444	Valid
9	0,937	0,444	Valid	24	0,633	0,444	Valid
10	0,644	0,444	Valid	25	0,937	0,444	Valid
11	0,937	0,444	Valid	26	0,576	0,444	Valid
12	0,782	0,444	Valid	27	0,937	0,444	Valid
13	0,644	0,444	Valid	28	0,673	0,444	Valid
14	0,660	0,444	Valid	29	0,644	0,444	Valid
15	0,564	0,444	Valid	30	0,660	0,444	Valid

Tabel 3.15 Hasil Perhitungan Validitas Sikap Pra Nikah (Z)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,915	0,444	Valid	16	0,607	0,444	Valid
2	0,819	0,444	Valid	17	0,594	0,444	Valid
3	0,607	0,444	Valid	18	0,636	0,444	Valid
4	0,915	0,444	Valid	19	0,915	0,444	Valid
5	0,819	0,444	Valid	20	0,571	0,444	Valid
6	0,607	0,444	Valid	21	0,915	0,444	Valid
7	0,594	0,444	Valid	22	0,819	0,444	Valid
8	0,576	0,444	Valid	23	0,722	0,444	Valid
9	0,520	0,444	Valid	24	0,724	0,444	Valid
10	0,687	0,444	Valid	25	0,915	0,444	Valid
11	0,743	0,444	Valid	26	0,571	0,444	Valid
12	0,915	0,444	Valid	27	0,915	0,444	Valid
13	0,607	0,444	Valid	28	0,819	0,444	Valid
14	0,915	0,444	Valid	29	0,722	0,444	Valid
15	0,819	0,444	Valid	30	0,724	0,444	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b 2}{\sigma_1^{\ 2}}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butir pertanyaan
$\sum\sigma b$: Jumlah varians butir
$\sum 1^2$: Varians total

Tabel. 3.16 Ringkasan Uji Reliabilitas

No.	Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	Pemahaman Nilai Moral (X_1)	0,99	0,444	0,99 > 0,444 artinya reliabel
2.	Peran Orang Lain (X_2)	0,991	0,444	0,991 > 0,444 artinya reliabel
3.	Peran Media Massa (X_3)	0,978	0,444	0,978 > 0,444 artinya reliabel
4.	Kecerdasan Emosional (Y)	0,961	0,444	0,961 > 0,444 artinya reliabel
5.	Sikap Massa Pranikah (Z)	0,972	0,444	0,972 > 0,444 artinya reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas 1, 2, dan dengan variabel terikat. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan statistik parametrik. Sugiyono (2009: 89) mengemukakan bahwa statistik parameter yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik.

Untuk memperoleh etimasi serta signifikansi data yang dilakukan dengan analisis statistik univariate dan bivariate. Analisis univariate dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi tentang masing-masing variavel, sedangkan analisis hivariate

untuk mengungkapkan signifikansi kualitas pengaruh atau korelasi dua variabel. Berdasarkan harga statistik yang diperoleh dapat disimpulkan erat tidaknya tingkat pengaruh antara ketiga variabel termasuk besar kecilnya kontribusi antara veriabel-variabel tersebut. Pengujian data meliputi:

3.6.1 Uji Normalitas

Karena statistik parametrik berlandaskan pada asumsi bahwa data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu data yang dihasilkan berdisitribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2009:91). Melalui uji Chi Kuadrat, dengan nilai: $(X^2) = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$ kriteria uji $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.17. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PMHMN NILAI MORAL	KEC. EMOSIONAL	PNGRH ORNG LAIN	PNGRH MEDIA MASSA	SIKAP PRANIKAH
N		82	82	82	82	82
Normal Parameters[a]	Mean	11.5976	111.8780	15.3171	11.7561	113.1220
	Std. Deviation	2.21030	8.14588	2.22709	2.09385	10.82337
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.092	.148	.129	.105
	Positive	.123	.092	.148	.129	.054
	Negative	-.137	-.090	-.114	-.127	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	.829	1.339	1.166	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.497	.055	.132	.326

a. Test distribution is Normal.

a. Nilai α. variabel pemahaman nilai nilai moral pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,091 > 0,05, berarti H_0 diterima atau data variabel pemahaman nilai nilai moral berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.
b. Nilai α. variabel peran orang lain pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,055 > 0,05, berarti H_0 diterima atau data variabel peran orang lain berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.
c. Nilai α. variabel peran media massa pada uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh 0,132 > 0,05, berarti H_o diterima atau data peran media massa sekolah berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.
d. Nilai α. variabel kecerdasan emosional pada uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh 0,497 > 0,05, berarti H_0 diterima atau data variabel kecerdasan emosional berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.
e. Nilai α. variabel sikap pranikah pada uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh 0,326 > 0,05, berarti H_0 diterima atau data variabel sikap pranikah berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang homogen atau tidak.Dalam pengujian ini menggunakan Uji Bartlett. dengan menggunakan rumus: X^2 (In 10) {B - ($\sum$db) log S_1^2}. Kriteria uji $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka kelompok data berasal dan populasi yang homogen.

Tabel. 18 Rekapitulasi Uji Homogenitas Penelitian

No.	Pengaruh antar Variabel	rhitung	Kesimpulan
1	X_1 terhadap Y	0,534 > 0,05	Homogen
2	X_2 terhadap Y	0,159 > 0,05	Homogen
3	X_3 terhadap Y	0,83 > 0,05	Homogen
4	X_1 terhadap Z	0,338 > 0,05	Homogen
5	X_2terhadap Z	0,374 > 0,05	Homogen
6	X_3terhadap Z	0,253 > 0,05	Homogen
7	Y terhadap Z	0,29 > 0,05	Homogen
8	X_1 terhadap X_2	0,237 > 0,05	Homogen
9	X_1 terhadap X_3	0,533 > 0,05	Homogen
10	X_2 terhadap X_3	0,112 > 0,05	Homogen

Tabel. 19 Ringkasan Uji Linieritas

No.	Regresi	F_{hitung}	Harga sig	Kesimpulan
1	X_1 terhadap Y	1,421 < 2,07	0,22 > 0,05	Linier
2	X_2 terhadap Y	1,481 < 2,07	0,20 > 0,05	Linier
3	X_3 terhadap Y	1,975 < 2,07	0,062 > 0,05	Linier
4	X_1 terhadap Z	1,606 < 2,07	0,138 > 0,05	Linier
5	X_2 terhadap Z	1,346 < 2,07	0,235 > 0,05	Linier
6	X_3 terhadap Z	2,033 < 2,07	0,054 > 0,05	Linier
7	Y terhadap Z	1,569 < 1,72	0,084 > 0,05	Linier
8	X_1 terhadap X_2	1,450 < 2,07	0,21 > 0,05	Linier
9	X_1 terhadap X_3	1,413 < 2,07	0,206 > 0,05	Linier
10	X_2 terhadap X_3	1,641 < 2,07	0,128 > 0,05	Linier

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi.

3.6.3 Uji Hipotesis *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Untuk mengetahui pengaruh antara variable baik langsung maupun tak langsung pada analisis data menggunakan analisis jalur.

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan bentuk metode analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung (*direct*), pengaruh tidak langsung (*indirect*), maupun secara total dari sejumlah variable bebas (eksogenus) terhadap sejumlah variable-variable terikat (endogenus) pada sebuah model teoritis. Jadi, model *path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor eksogen (X_i) terhadap variable endogen (Y_i). Oleh sebab itu, rumusan lah penelitian dalam kerangka *path analysis* pada (1) Apakah variable eksogen (X_1, X_2, ..., X_k) berpengaruh terhadap variable endogen Y dan (2) Berapa besar pengaruh kausal langsung, kausal tidak langsung, kausal total maupun simultan seperangkat variable eksogen (X_1, X_2, ..., X_k) terhadap variable endogen Y. Adapun persyaratan koefisien jalur adalah:

1. Pengaruh antara dua variable merupakan pengaruh linier, adiktif dan causal.
2. Sistem menganut prinsip satu arah (rekrusif).
3. Masing-masing variable redusi tidak saling berkorelasi dan tidak saling berkorelasi dengan variable penyebab.
4. Masing-masing variable berupa data kuantum.

Persyaratan analisis dan uji linieritas yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian. Normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov smimov*, sedangkan homogenitas varians dengan uji bartlet. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji anava (uji F).

Adapun langkah-langkah analisis jalur menurut Sudjana (2003: 213) sebagai berikut:

Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan model:

a. Analisis jalur model 1

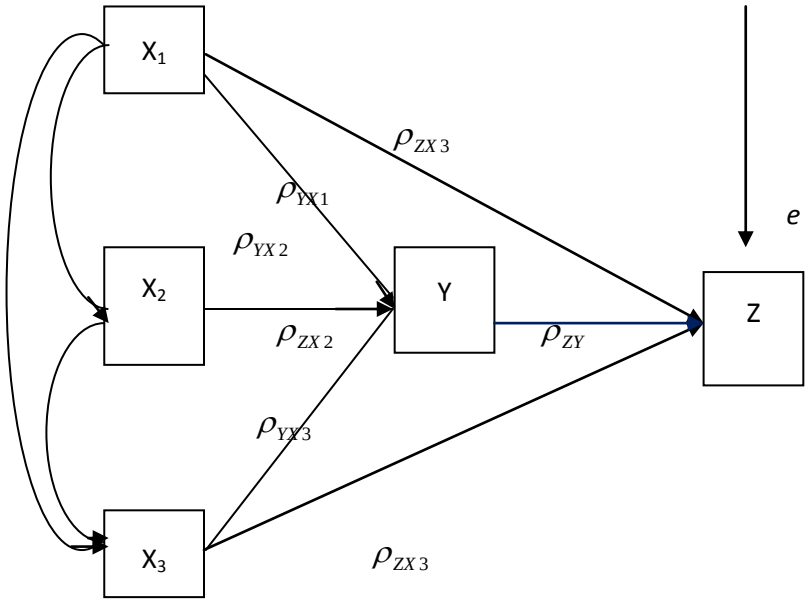

Gambar 3.1 Gambar model analisis jalur sub struktur 1

Keterangan :

X = Variabel eksogen
X_1 = Pemahaman nilai-nilai moral
X_2 = Peran orang lain
X_3 = Peran media massa
Y = Variabel moderator (kecerdasan emosional)
Z = Variabel Endogen (sikap pranikah)
e = Residu/Sisa

b) Analisis jalur model 2

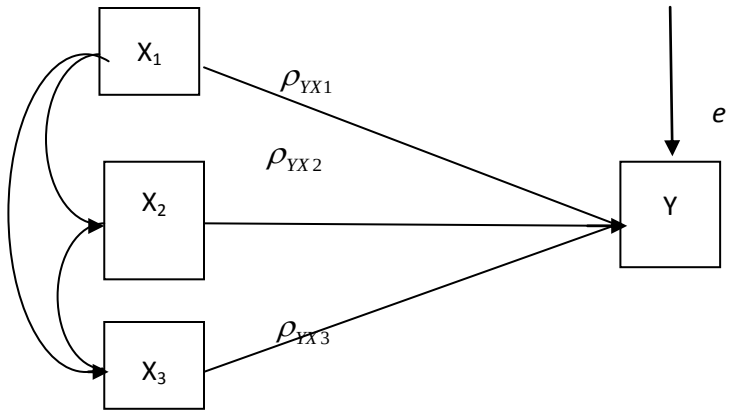

Gambar 3.2 Gambar model analisis jalur sub struktur 2

X_1 = Pemahaman nilai-nilai moral
X_2 = Peran orang lain
X_3 = Peran media massa
Y = Kecerdasan emosional
ρ_{YX1} = Pengaruh langsung pemahaman nilai moral (X_1) terhadap kecerdasan emosional (Y)
ρ_{YX2} = Pengaruh langsung peran orang lain (X_2) terhadap terhadap kecerdasan emosional (Y)
ρ_{YX3} = Pengaruh langsung peran media massa (X_3) terhadap terhadap kecerdasan emosional (Y)
e = Sisa/Residu

Struktur model 2 : $Y = {}_{Px1}X_1 + {}_{Px2}X_2 + {}_{Px3}X_3 + {}_{Pz}e_2$

$$r_{xixj} = \frac{n\sum_{h=1}^{n} xihyjh - \sum_{h=1} xih \sum_{h=1} xjh}{\sqrt{\left(n\sum_{h=1}^{n} x^2 ih - \left(\sum_{h=1}^{n} xih\right)^2\right) n\left(\sum_{h=1}^{n} x^2 jh - \left(\sum_{h=1}^{n} xjh\right)^2\right)}} \quad ; i \neq j = 1,2,...k$$

Harga koefisien korelasi antar variable buat dalam sebuah matriks korelasi yang bentuknya sebagai berikut:

$$\begin{vmatrix} x_1 & x_2 & & x_k & \\ r_{x1x1} & r_{x1x2} & \cdots\cdots & r_{x1xk} & x_1 \\ & r_{x2x2} & \cdots\cdots & r_{x1xk} & x_2 \\ & & & r_{xkxk} & x_k \end{vmatrix}$$

Hitung matrik korelasinya

$$\begin{vmatrix} x_1 & x_2 & & x_k & \\ CR_{11} & CR_{12} & \cdots\cdots & CR_{13} & x_1 \\ & CR_{22} & \cdots\cdots & CR_{23} & x_2 \\ & & & CR_{kk} & {}_{kk} \end{vmatrix}$$

Menghitung koefisien jalur (path) dengan model

$$\rho_{yxi} = \sum_{j=1}^{k} CRi_j r_y x_j ; = 1,2,....k$$

Keterangan:

ρ_{yxi} = merupakan koefisien jalur dari variable Xi terhadap Y

r_{yxi} = koefisien antara variable Y dengan variable Xi

CR_{yxi} = unsur atau elemen pada baris ke-1 dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

Menghitung koefisien determinasi multiple $R^2_{YX1.....YK}$ dan koefisien determinasi multiple antara Y dengan X1, X2,….. Xxi yaitu pengaruh simultan (hipotesisi 1,2,3)

$$R^2_{YX1.....XK} = 1 - \frac{1}{CR_{YY}}$$

Menghitung pengaruh variable lain:

$$R^2_{YX1.....XK} + \rho_{Y\varepsilon} = 1$$

$$\rho_Y = \sqrt{\left(1 - R^2_{YX1.....XK}\right)}$$

Di mana:

$$R^2_{YX1.....XK} = \sum_{i=1}^{k} \rho yxi \;\; ryxi$$

Menghitung pengaruh parsial

Pengaruh langsung

$$Y \longleftarrow Xi \longrightarrow \quad Y = \rho_{YXi} \;\; \rho_{YXi}$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y \longleftarrow Xi \;\Omega\; Xj \longrightarrow \quad Y = \rho_{YXi} \;\; r_{YXi}\rho_{YXj}$$

Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan terlebih dahulu menghitung koefisien korelasi tiap variable yang diduga berkorelasi langsung yang dilanjutkan dengan penentuan koefisien jalur masing-masing koefisien korelasi yang telah dihitung.

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : $\rho y_1 = 0$ Ada pengaruh langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_1 \neq 0$ atau tidak ada pengaruh langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara

H_0 : $\rho y_2 = 0$ Ada pengaruh langsung pengaruh peran orang lain terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_2 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung pengaruh peran orang lain terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara

H_0 : $\rho y_3 = 0$ Ada pengaruh langsung peran media massa terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_3 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung peran media massa terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_0 : $\rho y_4 = 0$ Ada pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_4 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap sikap pranikah siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_0 : $\rho y_5 = 0$ Ada pengaruh langsung pemahaman nilai-nilai moral terhadap peran orang lain siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_5 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung pemahaman nilai-nilai moral terhadap peran orang lain siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_0 : $\rho y_6 = 0$ Ada pengaruh langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap peran media massa siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_6 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap peran media massa siswa MAN 1 Lampung Utara

H_0 : $\rho y_7 = 0$ Ada pengaruh langsung antara peran orang lain terhadap peran media massa.

H_i : $\rho y_7 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh langsung antara peran orang lain terhadap peran media massa

H_0 : $\rho y_8 = 0$ Ada pengaruh tidak langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_8 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh tidak langsung antara pemahaman nilai-nilai moral terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara

H_0 : $\rho y_9 = 0$ Ada pengaruh tidak langsung antara peran orang lain terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_9 \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh tidak langsung antara peran orang lain terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara

H_0 : $\rho y_{10} = 0$ Ada pengaruh tidak langsung peran media massa terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara.

H_i : $\rho y_{10} \neq 0$ atau tidak Ada pengaruh tidak langsung peran media massa terhadap sikap pranikah melalui kecerdasan emosional siswa MAN 1 Lampung Utara.